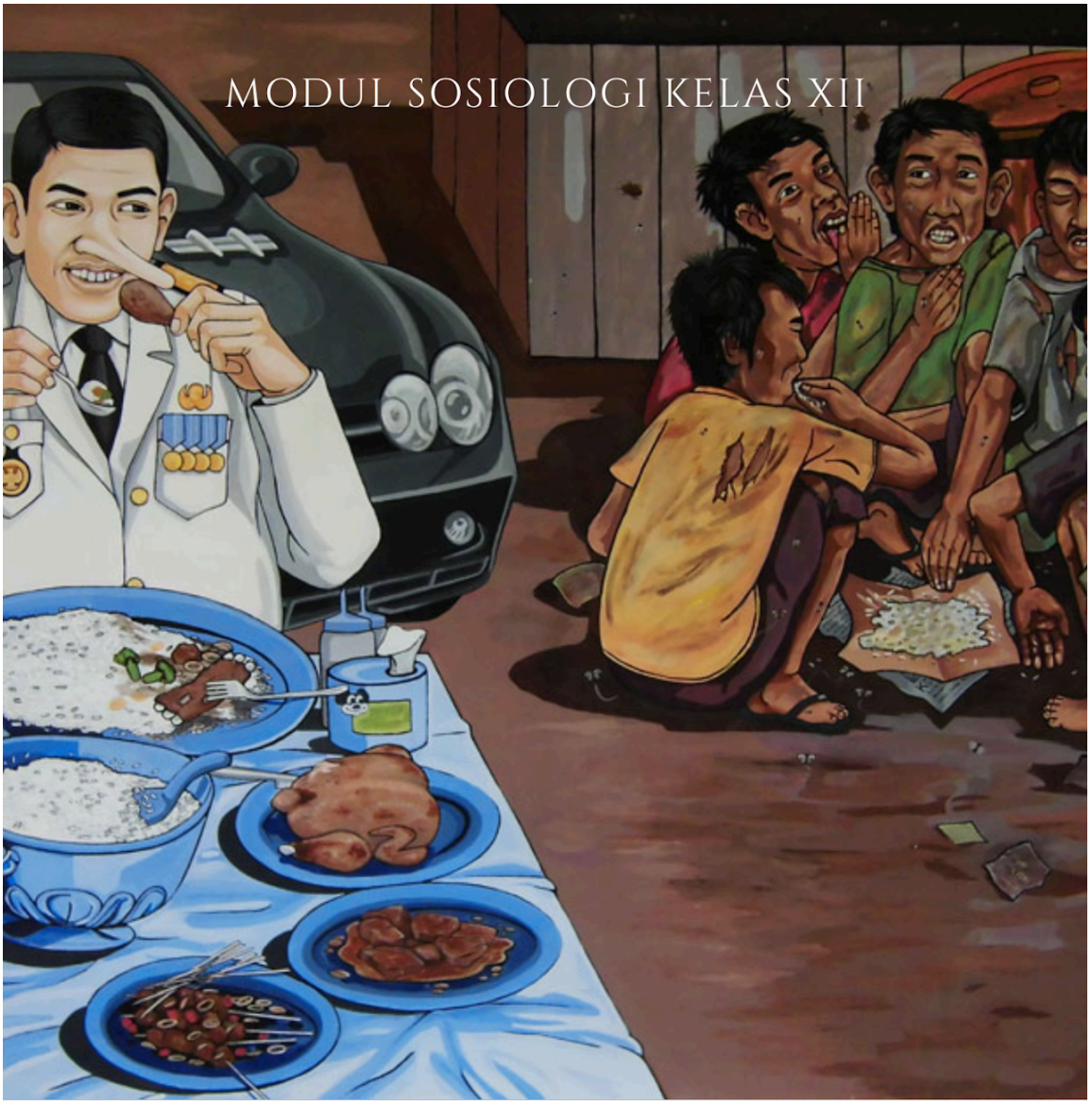
MODUL SOSIOLOGI KELAS XII



KETIMPANGAN SOSIAL

Sebagai Dampak Perubahan Sosial di Tengah Globalisasi

SABILLA AMIRULLOH

MODUL SOSIOLOGI

Untuk SMA/MA KELAS XII

KETIMPANGAN SOSIAL SEBAGAI DAMPAK PERUBAHAN SOSIAL DI TENGAH GLOBALISASI

PENYUSUN

SABILLA AMIRULLOH, S.Sos., M.Si.

MAN KOTA BATU

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Alhamdulillah kami ucapkan kepada Allah Swt, Tuhan yang Maha Kuasa atas terselesaikannya modul ini. Modul Ketimpangan Sosial sebagai Dampak Perubahan Sosial di Tengah Globalisasi ini kami susun dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Model pembelajaran PBL dipilih dengan tujuan pembelajaran sosiologi mengenai ketimpangan sosial sebagai dampak perubahan sosial di tengah globalisasi dapat dilakukan secara lebih kontekstual. Permasalahan-permasalahan yang diangkat dalam modul ini merupakan fenomena yang ada dalam lingkungan sekitar peserta didik, sehingga peserta didik memperoleh pengalaman nyata dalam belajar sosiologi.

Dengan menggunakan modul ini, kemampuan peserta didik untuk memahami ketimpangan sosial sebagai dampak perubahan sosial di tengah globalisasi akan semakin baik. Pemahaman tersebut dapat dikembangkan dengan mempelajari konsep-konsep sosiologis dengan metode belajar aktif dan berpikir kritis. Dengan modul ini peserta didik dapat mengasah kemampuan analitis, berpikir kritis, dan belajar bekerjasama melalui kegiatan belajar yang telah disediakan. Melalui pendekatan PBL, modul ini mendorong peserta didik untuk membangun pemahaman dan menemukan alternatif solusi atas permasalahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat.

Seperti kata pepatah “tiada gading yang tak retak”, demikian juga dengan modul ini. Oleh karena itu kami menerima dengan senang hati dan terbuka setiap kritik dan saran yang membangun agar modul ini semakin berkualitas. Akhirnya, kami mengucapkan terimakasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya modul ini dari awal sampai akhir. Semoga modul ini bermanfaat untuk pembelajaran sosiologi di tingkat SMA/MA. Terimakasih.

Batu, Oktober 2021

Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman Sampul ……. i
Kata Pengantar ……. ii
Daftar Isi ……. iii
Peta Konsep ……. iv
I. Pendahuluan ……. 1
A. Deskripsi ……. 1
B. Petunjuk Penggunaan Modul ……. 2
C. Kompetensi Dasar ……. 2
D. Indikator Pencapaian Kompetensi ……. 2
E. Waktu ……. 2

II. Pembelajaran
…… 3
A. Judul Materi
…… 3
B. Rencana Belajar Siswa
…… 3
C. Kegiatan Belajar
…… 3
1. Tujuan Kegiatan Pembelajaran
…… 3
2. Fenomena
…… 3
3. Mengumpulkan Informasi (Identifikasi)
…… 5
4. Kegiatan Eksperimen
…… 5
5. Materi
…… 6
6. Refleksi dan Simpulan
…… 8
7. Aktivitas/Tugas
.. 8
8. Lembar Kerja
…… 9

III. Evaluasi
……
…… 11
A. Tes Kognitif
……
…….. 11
B. Tes Psikomotorik
……
…. 12
C. Penilaian Sikap
……
…….. 12
D. Kunci Jawaban
……
…… 13
Daftar Pustaka
……
…….. 15

PETA KONSEP



PENDAHULUAN

A. Deskripsi Materi

Dalam modul kali ini kita akan mempelajari materi ketimpangan sosial sebagai dampak perubahan sosial di tengah globalisasi. Setelah mempelajari materi pada modul ini diharapkan kalian dapat memahami apa yang dimaksud dengan ketimpangan sosial, mengidentifikasi bentuk-bentuk ketimpangan sosial, menganalisis faktor penyebab ketimpangan sosial dan memberikan saran untuk mengatasi masalah ketimpangan sosial dalam masyarakat.

B. Petunjuk Penggunaan Modul

1. Pelajari kompetensi dasar yang ada pada modul.
2. Bacalah setiap materi pembelajaran yang terdapat dalam modul ini dengan sungguh-sungguh.
3. Diskusikan dengan teman atau guru jika mengalami kesulitan dalam memahami materi.
4. Siapkan referensi penunjang dan *handphone* atau laptop yang terhubung dengan internet jika nanti akan digunakan untuk mengakses *website* melalui link yang disediakan.
5. Kerjakanlah uji kompetensi disetiap akhir kegiatan pembelajaran dan cocokkan dengan kunci jawaban setelah selesai mengerjakan untuk mengetahui tingkat penguasaan materi.

C. Kompetensi Dasar

3.3 Memahami faktor penyebab ketimpangan sosial dan pertautannya dengan perubahan sosial di tengah-tengah globalisasi.

4.3 Mengolah hasil kajian dan pengamatan tentang ketimpangan sosial sebagai akibat dari perubahan sosial di tengah-tengah globalisasi.

D. Indikator Pencapaian Kompetensi

3.3.1 Memahami ketimpangan sosial sebagai permasalahan sosial yang disebabkan oleh perubahan sosial di tengah-tengah pengaruh globalisasi.

3.3.2 Menghubungkan ketimpangan sosial sebagai permasalahan sosial yang disebabkan oleh perubahan sosial di tengah-tengah pengaruh globalisasi.

3.3.3 Menganalisis ketimpangan sosial sebagai permasalahan sosial yang disebabkan oleh perubahan sosial di tengah-tengah pengaruh globalisasi.

3.3.4 Memberi saran pemecahan untuk mengatasi permasalahan ketimpangan sosial sebagai dampak perubahan sosial di tengah-tengah globalisasi.

4.3.1 Mengamati ketimpangan sosial yang disebabkan perubahan sosial di tengah-tengah globalisasi di lingkungan sekitar.

4.3.2 Mendiskusikan hasil pengamatan mengenai ketimpangan sosial yang disebabkan perubahan sosial di tengah-tengah globalisasi di lingkungan sekitar.

4.3.3 Mempresentasikan hasil diskusi, analisis, dan memberi saran pemecahan untuk mengatasi permasalahan ketimpangan sosial yang disebabkan perubahan sosial di tengah-tengah globalisasi di lingkungan sekitar.

E. Waktu

Waktu yang diperlukan untuk mempelajari modul ini adalah 1 x pertemuan, 2 JP (1 JP 30 Menit) = 2 x 30 Menit.

PEMBELAJARAN

A. Materi Pembelajaran

Dalam modul ini kita akan mempelajari materi ketimpangan sosial sebagai akibat perubahan sosial di tengah globalisasi dengan sub materi hakikat ketimpangan sosial, bentuk-bentuk ketimpangan sosial, faktor penyebab ketimpangan sosial, dan solusi mengatasi ketimpangan sosial dalam masyarakat.

B. Rencana Belajar Siswa

Kegiatan pembelajaran pada modul ini akan dilaksanakan secara daring dengan menggunakan *smartphone* atau laptop/komputer dengan koneksi internet, serta menggunakan *elearning* madrasah. Model pembelajaran pada modul ini adalah *Problem Based Learning* (PBL), dimana peserta didik akan disajikan pada permasalahan tertentu yang terjadi dalam kehidupan masyarakat sebagai sumber belajarnya.

C. Kegiatan Belajar

1. Tujuan Kegiatan Pembelajaran

Setelah mempelajari modul ini, peserta didik diharapkan mampu.

a. Memahami ketimpangan sosial sebagai permasalahan sosial yang disebabkan oleh perubahan sosial ditengah globalisasi di lingkungan sekitar.
b. Menghubungkan ketimpangan sosial sebagai permasalahan sosial akibat perubahan sosial ditengah globalisasi.
c. Menganalisis ketimpangan sosial sebagai permasalahan sosial akibat perubahan sosial ditengah globalisasi dengan menggunakan konsep-konsep sosiologi.
d. Memberikan saran solusi untuk mengatasi ketimpangan sosial akibat perubahan sosial ditengah globalisasi.

2. Fenomena Permasalahan Sosial dalam Masyarakat

Bacalah artikel mengenai ketimpangan sosial yang terjadi pada masyarakat Indonesia di bawah ini!



kumparanBISNIS

Ketimpangan Makin Melebar, Gini Ratio RI di September 2020 Naik Jadi 0,385

Konten ini diproduksi oleh kumparan

Perbesar

Warga beraktivitas di rumahnya berlatar belakang hunian bertingkat di kawasan Sunter, Jakarta Utara, Sabtu (9/5/2020). Foto: ANTARA FOTO/Sigid Kurniawan

Badan Pusat Statistik atau BPS melaporkan tingkat ketimpangan pengeluaran penduduk Indonesia yang diukur oleh gini ratio sebesar 0,385 di September 2020. Angka ini meningkat 0,004 poin jika dibandingkan dengan Maret 2020 yang sebesar 0,381 dan meningkat 0,005 poin dibandingkan dengan September 2019 yang sebesar 0,380.

Badan Pusat Statistik atau BPS melaporkan tingkat ketimpangan pengeluaran penduduk Indonesia yang diukur oleh gini ratio sebesar 0,385 di September 2020. Angka ini meningkat 0,004 poin jika dibandingkan dengan Maret 2020 yang sebesar 0,381 dan meningkat 0,005 poin dibandingkan dengan September 2019 yang sebesar 0,380.

Secara rinci, gini ratio di perkotaan pada September 2020 tercatat sebesar 0,399, juga mengalami kenaikan dibandingkan Maret 2020 yang sebesar 0,393 dan September 2019 yang sebesar 0,391.

Begitu juga dengan gini ratio perdesaan pada September 2020 tercatat sebesar 0,319, naik dibandingkan Maret 2020 yang sebesar 0,317 dan September 2019 yang sebesar 0,315.

“Secara nasional, sejak September 2014 angka gini ratio mengalami penurunan sampai dengan September 2019. Kondisi ini menunjukkan bahwa selama periode tersebut terjadi perbaikan pemerataan pengeluaran di Indonesia. Namun demikian, akibat adanya pandemi COVID-19, nilai gini ratio kembali mengalami kenaikan pada Maret 2020 dan September 2020,” ujar Kepala BPS Suhariyanto dalam konferensi pers secara virtual, Senin (15/2).

Selain gini ratio, ukuran ketimpangan lain yang sering digunakan adalah persentase pengeluaran pada kelompok penduduk 40 persen terbawah atau yang dikenal dengan Ukuran Bank Dunia.

Berdasarkan ukuran tersebut, tingkat ketimpangan dibagi menjadi tiga kategori, yaitu tingkat ketimpangan tinggi jika persentase pengeluaran kelompok penduduk 40 persen terbawah memiliki angka di bawah 12 persen, ketimpangan sedang jika angkanya berkisar antara 12–17 persen, serta ketimpangan rendah jika angkanya berada di atas 17 persen.

Pada September 2020, persentase pengeluaran pada kelompok 40 persen terbawah adalah sebesar 17,93 persen. Hal ini menandakan bahwa kategori ketimpangan di Indonesia termasuk rendah.

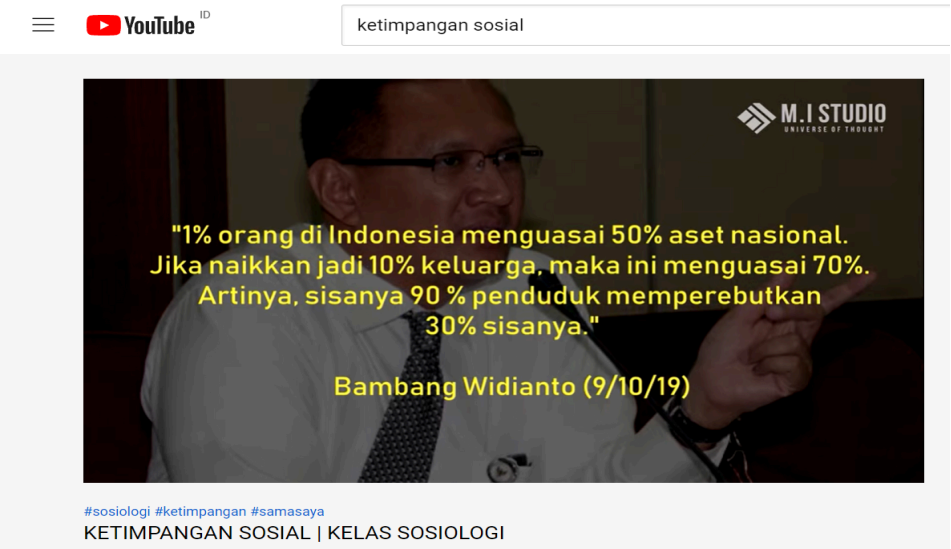
Namun kondisinya mulai mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan Maret 2020 yang sebesar 17,73 persen dan September 2019 yang sebesar 17,71 persen.

Jika dibedakan menurut daerah, pada September 2020 persentase pengeluaran pada kelompok penduduk 40 persen terbawah di perkotaan adalah 17,08 persen. Sementara persentase pengeluaran pada kelompok penduduk 40 persen terbawah di perdesaan tercatat 20,89 persen.

“Dengan demikian, menurut kriteria Bank Dunia daerah perkotaan maupun daerah perdesaan termasuk ketimpangan rendah,” jelasnya.

Sumber:
https://kumparan.com/kumparanbisnis/ketimpangan-makin-melebar-gini-ratio-ri-di-september-2020-naik-jadi-0-385-1vBHs8nAhcm

Untuk melengkapi pengetahuan kalian mengenai ketimpangan sosial bukalah link *YouTube* berikut ini!



Sumber: https://www.youtube.com/watch?v=11T3unPYF8W

3. Mengumpulkan Informasi (Identifikasi)

Bersama dengan teman satu kelompok peserta didik mengumpulkan informasi tentang factor penyebab ketimpangan sosial dan memberikan saran atau solusi untuk mengatasi ketimpangan sosial di lingkungan sekitar melalui *website*, buku, dan jurnal yang relevan kemudian mendiskusikan sehingga didapat kesimpulan mengenai ketimpangan sosial sebagai akibat perubahan sosial ditengah-tengah globalisasi.

4. Kegiatan Eksperimen

Dengan menggunakan *handphone* dan atau laptop/komputer peserta didik mencoba meng*ekplore* mengenai faktor penyebab ketimpangan sosial dan mencari solusi untuk memberikan saran mengatasi ketimpangan sosial sebagai akibat perubahan sosial ditengah-tengah globalisasi di lingkungan sekitar.

5. Diskusi Merumuskan Solusi Permasalahan

Setelah melakukan kegiatan mengumpulkan informasi dan melakukan eksperimen peserta didik kemudian melakukan diskusi untuk mencari factor penyebab ketimpangan sosial dan mencari solusi untuk memberikan saran mengatasi ketimpangan sosial sebagai akibat perubahan sosial ditengah-tengah globalisasi di lingkungan sekitar.

6. Materi

Hakikat Ketimpangan Sosial

Berdasarkan definisi dari Naidoo dan Wills dalam Warwick-Booth (2013), ketimpangan sosial merupakan perbedaan-perbedaan dalam pemasukan (income), sumber daya (resource), kekuasaan (power), dan status di dalam dan diantara masyarakat. Ketimpangan ini dipertahankan oleh orang-orang yang berkuasa melalui institusi dan proses-proses sosial.

Menurut Andrianof Chaniago (2012), ketimpangan sosial adalah buah dari pembangunan yang hanya berfokus pada aspek ekonomi dan melupakan aspek sosial. Ketimpangan sosial muncul karena pengambil kebijakan cenderung menganggap pertumbuhan ekonomi, meningkatnya pendapatan per kapita, dan pembangunan infrastruktur adalah tujuan utama pembangunan. Jadi mereka mengabaikan sikap dan perilaku sosial individu, corak ekonomi tradisional, serta keunikan yang terdapat diberbagai tempat.

Berikut ini adalah prinsip-prinsip ketidakadilan.

a. Elitisme efisien
b. Pengecualian diperlukan
c. Prasangka adalah wajar
d. Keserakahan adalah baik
e. Putus asa tidak bisa dihindari

Bentuk-bentuk Ketimpangan Sosial

Sampai saat ini, ketimpangan sosial masih menjadi masalah di sebagian negara dunia. Permasalahan ini tidak hanya terjadi di negara berkembang, tetapi juga terjadi di negara maju. Indonesia sebagai negara berkembang juga mengalami ketimpangan sosial. Menurut Andrinof Chaniago, paling tidak terdapat enam ketimpangan yang terjadi sebagai berikut.

1. Ketimpangan desa dan kota
2. Kesenjangan pembangunan diri manusia Indonesia
3. Ketimpangan antargolongan sosial ekonomi
4. Ketimpangan penyebaran asset di kalangan swasta
5. Ketimpangan antarsektor ekonomi
6. Ketimpangan antarwilayah dan subwilayah

Faktor Penyebab Ketimpangan Sosial

Faktor penyebab ketimpangan sosial dapat dilihat melalui faktor struktural dan faktor kultural

1. Faktor Struktural

Faktor struktural berkaitan erat dengan tata Kelola yang merupakan kebijakan pemerintah dalam menangani masyarakat, baik yang bersifat legal formal maupun kebijakan-kebijakan dalam pelaksanannya. Penyelenggara negara atau pemerintah harus mampu menjadii dinamisator, mediator, dan katalisator hubungan sehingga kebijakan pemerintah dapat identik dengan keinginan masyarakat.

a. Sebagai dinamisator, pemerintah berkewajiban menumbuhkembangkan simpati para penyelenggara terhadap masyarakat dan pula simpati masyarakat terhadap pemerintah.
b. Pemerintah sebagai mediator berarti harus mampu berlaku adil dalam menyelesaikan masalah di masyarakat dan memiliki wawasan kebangsaan yang kuat.
c. Pemerintah sebagai katalisator harus mampu mengarahkan diri sebagai pengatur dan pengendali permasalahan yang muncul dari kebijakan yang dikeluarkannya. Fungsi pemerintah sebagai katalis menyangkut hal manajemen kebijakan, regulasi, penjaminan keadilan, pencegahan diskriminasi atau eksploitasi, serta penjaminan kesinambungan dan stabilitas pelayanan.

2. Faktor Kultural

Faktor kultural atau budaya berkaitan dengan sifat atau karakter masyarakat dalam melaksanakan kehidupannya, apakah ia malas atau rajin, ulet atau mudah menyerah, jujur atau menghalalkan segala cara, suka berkompetisi atau menerima apa adanya, dan seterusnya.

Budaya birokrat yang biasa dimiliki oleh penyelenggara pemerintah juga memiliki andil terjadinya ketimpangan sosial, yaitu terkadang adanya mental arogan yang merasa memiliki kekuasaan untuk menentukan segala yang menjadi wewenangnya. Akibatnya, ada kecenderungan berperilaku sewenang-wenang tanpa menyadari bahwa kekuasaan yang dimiliki merupakan amanat dari rakyat dalam rangka melayani masyarakat.

Upaya Mengatasi Ketimpangan Sosial

Upaya mengatasi ketimpangan sosial tidaklah mudah, terutama menyangkut sikap mental masyarakat, baik dari kalangan atas maupun kalangan bawah. Untuk mengurangi ketimpangan sosial di masyarakat diperlukan upaya bersama dari berbagai kalangan. Perlunya identifikasi penyebab timbulnya ketimpangan untuk mencari solusi. Untuk mencari solusi langkah yang harus diambil adalah sebagai berikut.

1. Tentukan masalah yang akan dicari solusinya
2. Identifikasi faktor-faktor penyebab masalah
3. Cari beberapa alternatif solusinya
4. Pilih yang paling penting yang harus diselesaikan lebih dulu

Berikut beberapa upaya mengatasi ketimpangan sosial menurut Buku Pegangan Perencanaan Pembangunan Daerah (BPPD).

1. Pemberdayaan melalui peningkatan partisipasi dan perluasan manfaat. Untuk menciptakan pembangunan Indonesia yang maju, merata, mandiri dan adil dalam pembangunan dibutuhkan partisipasi masyarakat. Pemerintah sebagai stakeholder senantiasa mengembangkan program-program yang melibatkan partisipasi masyarakat miskin, rentan, dan termarginalkan.
2. Peningkatan akses, kualitas pendidikan dan kesehatan

   Peningkatan akses dan kualitas kesehatan juga berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Untuk itu meningkatnya status kesehatan masyarakat akan membentuk sumber daya manusia yang sehat, produktif, dan cerdas yang merupakan komponen penting dalam memberikan kontribusi pada pertumbuhan ekonomi. Peningkatan akses dan kualitas kesehatan yang merata dan berkeadilan dapat tercapai melalui upaya berikut.

   a. Peningkatan akses dan kualitas layanan kesehatan untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB).
   b. Peningkatan perbaikan gizi.
   c. Pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan.

d. Peningkatan efektifitas pengawasan obat dan makanan.
e. Pelaksanaan jaminan kesehatan.

3. Pengentasan kemiskinan dan masterplan percepatan dan perluasan pembangunan ekonomi Indonesia

   Program pengentasan kemiskinan di Indonesia sudah banyak dilakukan dan semakin beragam. Oleh karena itu, upaya ini sangat perlu ditingkatkan sehingga program penanggulangan kemiskinan mulai dari yang sifatnya melindungi, pemberdayaan sampai dengan preventif melalui kebijakan memihak ekonomi lemah dapat dilakukan secara lebih integratif dan merata di seluruh pelosok tanah air.

   Penyebab penurunan angka kemiskinan tidak signifikan adalah sebagai berikut.

   a. Persoalan kultural masyarakat yang membuat mereka sulit keluar dari lingkaran kemiskinan.
   b. Belum optimalnya program-program penanggulangan kemiskinan dalam menjangkau seluruh wilayah nusantara.
   c. Kebijakan ekonomi yang belum sepenuhnya memihak masyarakat miskin.
   d. Kondisi ekonomi yang berpengaruh besar terhadap kerentanan masyarakat terutama faktor pertumbuhan ekonomi dan inflasi.
   e. Berbagai akar persoalan kemiskinan yang tidak cukup menjadi perhatian dan prioritas bersama sebelum kemiskinan terlanjur menimpa masyarakat.

7. Refleksi dan Simpulan

Setelah mempelajari materi ketimpangan sosial sebagai akibat perubahan sosial di tengah-tengah globalisasi melalui kegiatan diskusi, mencari informasi, dan melakukan eksperimen, diharapkan peserta didik dapat memaknai hasil pembelajaran dengan menunjukkan sikap kritis dan mampu memahami dan memberikan solusi terhadap permasalahan ketimpangansosial akibat pengaruh perubahan sosial di tengah-tengah globalisasi di lingkungan sekitar.

8. Aktivitas/Tugas

Untuk memperkuat pemahaman peserta didik mengenai materi ketimpangan sosial sebagai akibat perubahan sosial di tengah-tengah globalisasi diskusikan bersama teman-teman kelompok dengan bimbingan guru untuk menjawab permasalahan berikut:

1) Setelah membaca artikel dan melihat video youtube melalui *link* yang telah disediakan, analisislah faktor penyebab ketimpangan sosial yang terjadi di lingkungan sekitar!

9. Berikan saran atau alternatif solusi untuk mengatasi masalah ketimpangan sosial di lingkungan sekitar!

10. Lembar Kerja

Sebelum mengerjakan Lembar Kerja, pahami kembali materi permasalahan sosial akibat pengaruh globalisasi ditingkat lokal.

Petunjuk Lembar Kerja

a. Lakukan pengamatan permasalahan ketimpangan sosial akibat perubahan sosial ditengah globalisasi di lingkungan sekitarmu!
b. Identifikasi fenomena ketimpangan sosial yang terjadi di lingkungan sekitar!
c. Analisis faktor penyebab ketimpangan sosial yang terjadi di lingkungan sekitar!
d. Berikan saran atau alternatif solusi untuk mengatasi permasalahan ketimpangan sosial yang terjadi di lingkungan sekitar!
e. Tulis hasil kerja kalian pada tabel di bawah ini!

No.	Fenomena Ketimpangan Sosial	Faktor Penyebab	Alternatif Solusi
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			

EVALUASI

A. Tes Kognitif

Pilihlah Salah Satu Jawaban yang Kalian Anggap Paling Benar!

1. Perhatikan kutipan artikel berikut!

   Kalimantan Selatan memiliki potensi sumber daya alam berupa tambang batu bara yang melimpah. Meskipun demikian, masih terdapat anomali. Wilayah tambang batu bara yang luas tidak menjamin rendahnya tingkat kemiskinan dan pengangguran warga sekitar. Area bekas tambang justru merusak kondisi lahan, mengontaminasi air, dan merusak kandungan air dalam tanah. Tambang dianggap merusak potensi lahan untuk mercocok tanam. Akibatnya, nelayan dan petani kehilangan produktivitas hingga 50% untuk padi dan 80% untuk ikan.

   Sumber : https://beritagar.id/artikel/berita/anomali-kemiskinan-di-wilayah-tambang-batu-bara, diakses 14 Oktober 2021

   Berdasarkan kutipan artikel tersebut, ketimpangan sosial yang terjadi disebabkan oleh faktor … .

   A. kebijakan pemerintah daerah
   B. letak dan kondisi geografis
   C. potensi sumber daya alam
   D. perkembangan globalisasi
   E. kondisi demografis

2. Sumber daya alam dapat menjadi sumber kehidupan bagi manusia. Akan tetapi, perbedaan potensi sumber daya alam dapat menjadi faktor penyebab terjadinya ketimpangan sosial. Salah satu bentuk ketimpangan sosial yang dipengaruhi oleh perbedaan sumber daya alam ditunjukkan oleh pernyataan … .
   A. Masyarakat pedalaman masih kesulitan mengakses listrik untuk kebutuhan sehari-hari.
   B. Akses pendidikan bagi masyarakat yang tinggal di perbatasan sangat sulit dan terbatas.
   C. Perkotaan didominasi oleh masyarakat yang memiliki latar belakang pendidikan lebih tinggi daripada masyarakat perdesaan.
   D. Masyarakat X cenderung lebih maju daripada masyarakat daerah lain karena daerah X menjadi tempat transit perdagangan ekspor impor.
   E. Riau merupakan daerah penghasil minyak terbesar di Indonesia sehingga menyebabkan perekonomian di wilayah tersebut berbeda dengan wilayah lain.
3. Salah satu bentuk ketimpangan sosial ekonomi adalah terjadinya krisis global. Dampak terjadinya fenomena ketimpangan sosial tersebut adalah … .
   A. kerjasama antarnegara semakin terbatas
   B. pertumbuhan ekonomi dunia cenderung linier
   C. intensitas perdagangan global cenderung stabil
   D. ekspor dan impor barang antarnegara menurun
   E. pekerjaan pada sektor pertanian beralih ke sektor pedagangan
4. Salah satu permasalahan kesehatan di Indonesia adalah kurang meratanya fasilitas kesehatan di berbagai daerah. Kondisi tersebut menyebabkan terjadinya ketimpangan kesehatan. Upaya tepat mengatasi ketimpangan tersebut adalah … .
   A. meningkatkan fasilitas kesehatan di beberapa daerah
   B. melakukan pembangunan fasilitas kesehatan sesuai kondisi daerah
   C. meratakan fasilitas dan tenaga kesehatan di seluruh wilayah Indonesia
   D. melakukan sosialisasi kesehatan kepada seluruh warga di pelosok-pelosok desa

E. memberdayakan relawan untuk membantu masyarakat di daerah-daerah terpencil

5. Demonstrasi buruh biasanya dilakukan untuk menuntut kenaikan upah kepada pemilik modal. Beberapa pemilik perusahaan menerapkan gaji di bawah standar upah minimum regional sehingga memicu demonstrasi. Salah satu upaya meminimalisasi ketimpangan sosial tersebut adalah … .
   A. menambah jam kerja karyawan melebihi batas jam kerja
   B. melaksanakan aturan pengupahan sesuai aturan pemilik modal
   C. memberikan sistem pengupahan yang sama bagi seluruh karyawan
   D. memberikan gaji sesuai standar pengupahan yang ditetapkan pemerintah
   E. memberikan upah atau gaji berbeda kepada pekerja laki-laki dan perempuan

B. Tes Psikomotorik

1. Lakukan pengamatan permasalahan sosial akibat pengaruh globalisasi di lingkungan sekitarmu!
2. Identifikasi perubahan sosial akibat pengaruh globalisasi di tingkat lokal.
3. Tulis hasil pengamatan dan identifikasi kalian pada tabel di bawah ini!

No.	Permasalahan Sosial Akibat Globalisasi	Alternatif Solusi
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

Tabel Unjuk Kerja

No.	Aktivitas	Hasil	
		Ya	Tidak
1.	Pengamatan sesuai dengan materi		
2.	Pengamatan terhadap permasalahan sosial di lingkungan masyarakat lengkap		

3.	Performa pada saat presentasi mudah dipahami		

C. Penilaian Sikap

Setelah mempelajari materi permasalahan sosial dalam masyarakat, berdiskusi, mengerjakan lembar kerja, latihan soal dan penugasan, Isilah penilaian sikap dibawah ini dengan memberikan tanda cek list pada kolom di bawah ini!

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya menyimak dengan seksama seluruh materi pada pembelajaran		
2.	Aktif bertanya dan berdiskusi materi pembelajaran		
3.	Saya mengerjakan latihan soal dengan jujur		
4.	Saya dapat menjelaskan masalah sosial		
5.	Saya dapat mengidentifikasi faktor-faktor penyebab permasalahan sosial dalam masyarakat		
6.	Saya dapat menganalisis bentuk-bentuk permasalahan sosial		

D. Kunci Jawaban:

1. D
2. B
3. D
4. E
5. D